

**UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH DAN
MEDIA KOMIK**

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember Semester I Tahun
Ajaran 2004/2005 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Kebutuhan
Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya)

SKRIPSI

Asal :	Hadiah	Klass 371.3 KUS 4
	Perpustakaan	
Penyusun :		
Pengantar :		
Pengantar Katalog :	<i>far</i>	



Oleh:

ENDAH KUSWANTINI

NIM. 990210301149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2004

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(QS. Al-Mujaadilah: 11)

وَبُلْغَةٍ وَإِرْشَادٍ وَطَوْلٍ زَمَانٍ

Artinya

“Ingatlah, kamu tidak akan meraih ilmu kecuali dengan enam perkara yaitu kecerdasan, minat yang besar, kesabaran, bekal yang cukup, petunjuk guru, dan waktu yang lama.”

(HR. Ali Bin Abi Tholib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahku Kusnan dan Ibuku Endang Tutiyowati yang telah melimpahkan cinta dan kasih sayang, serta selalu mendoakan ananda demi keberhasilan studi ini;
2. Saudara-saudaraku (mas Mamek + mbak Ririn, mas Yudi + mbak Indra, mbak Eny + mas Pomo) yang telah memberikan doa, cinta dan kasih sayang serta memberiku semangat;
3. Sahabatku Ika', V3A, Iteh, Nevie, Ira, Mesiyah, V3, dan Erni terima kasih atas bantuan dan semangatnya;
4. Kakakku Bari, Ivan, Hari, Puji, Win, dan Trie, terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan doanya;
5. "Teman Terbaikku", terima kasih atas semangat dan bantuannya;
6. Semua teman-teman PE angkatan '99;
7. Kakak-kakakku dan adik-adikku di Sanggar Gladi dan Bhakti Pramuka Universitas Jember;
8. Almamater yang kubanggakan.

HALAMAN PENGAJUAN

**Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan
Metode Ceramah Dan Media Komik
(Studi Kasus pada Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember Semester I
Tahun Ajaran 2004/2005 pada Mata Pelajaran Ekonomi
Pokok Bahasan Kebutuhan Manusia dan
Keterbatasan Sumber Daya)**

SKRIPSI

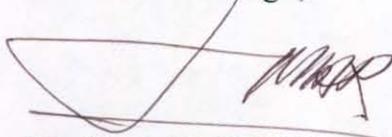
Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji sebagai salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan sarjana strata satu (S-I) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama : Endah Kuswantini
NIM : 990210301149
Angkatan Tahun : 1999
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 31 Mei 1980
Jurusan / Program : I P S / Pendidikan Ekonomi

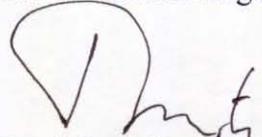
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I,



Drs. Umar HMS, M.Si
NIP. 131 759 843

Dosen Pembimbing II,



Dra. Murtiningsih
NIP. 130 531 990

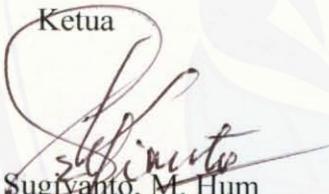
HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

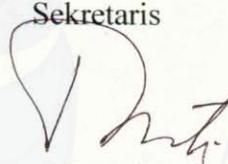
Pada hari : Jumat
Tanggal : 24 September 2004
Tempat : Gedung I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua


Drs. Sugiyanto, M. Hum
NIP. 131 472 790

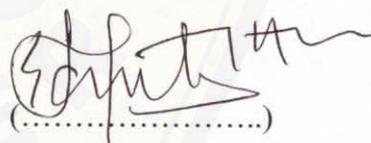
Sekretaris


Dra. Murtiningsih
NIP. 130 531 990

Anggota :

1. Dra. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 131 592 359

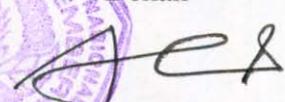
2. Drs. Umar HMS, M.Si
NIP. 131 759 843


(.....)


(.....)

Mengetahui,
Dekan




Drs. Dwi Suparno, M.Hum
NIP. 131 274 727

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah dan Media Komik (Studi Kasus pada Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya)”.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jember;
4. Ketua Program Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember;
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II;
6. Kepala sekolah, guru dan staf SMP Negeri 4 Jember;
7. Seluruh teman-teman PE angkatan 1999.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, September 2004

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DENAH SMP NEGERI 4 JEMBER	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Dasar Teori Tentang Metode Ceramah dan Media Komik.....	6
2.1.1 Metode Ceramah	7
2.1.2 Media Komik.....	9
2.1.2.1 Sifat dan Isi Komik	10
2.1.2.2 Media Komik dalam Pembelajaran Ekonomi	11
2.2 Dasar Teori Tentang Minat Belajar	12
2.2.1 Rasa Suka Siswa Terhadap Pelajaran	13
2.2.2 Partisipasi Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar.....	14
2.2.3 Perhatian Siswa Selama Proses Belajar Mengajar	
Berlangsung.....	15
2.2.4 Ketekunan Belajar Siswa	16

2.3 Hipotesis Tindakan	16
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Subjek Penelitian	17
3.2 Definisi Operasional Variabel	17
3.3 Desain Penelitian dan Rencana Tindakan	18
3.3.1 Perencanaan.....	19
3.3.2 Tindakan	19
3.3.3 Observasi	20
3.3.4 Refleksi.....	21
3.4 Metode Pengumpulan Data	21
3.4.1 Metode Observasi.....	21
3.4.2 Metode Dokumentasi	21
3.4.3 Metode Wawancara	21
3.5 Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	25
4.2 Pembahasan	33
4.3 Kekuatan Penelitian.....	36
4.4 Kelemahan Penelitian.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Aspek Yang Diamati Pada Masing-masing Indikator	22
Tabel 2 : Skor Kriteria Tingkat Minat Belajar Siswa	24
Tabel 3 : Hasil Observasi Awal Minat Belajar Siswa Kelas VII-B Sebelum Tindakan	25
Tabel 4 : Hasil Observasi Minat Belajar Siswa kelas VII-B Setelah Pelaksanaan Siklus I	27
Tabel 5 : Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Kelas VII-B Setelah Pelaksanaan Siklus II	29
Tabel 6 : Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan Pada Setiap Indikator Yang Diamati	31
Tabel 7 : Peningkatan Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar Spiral Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins 18

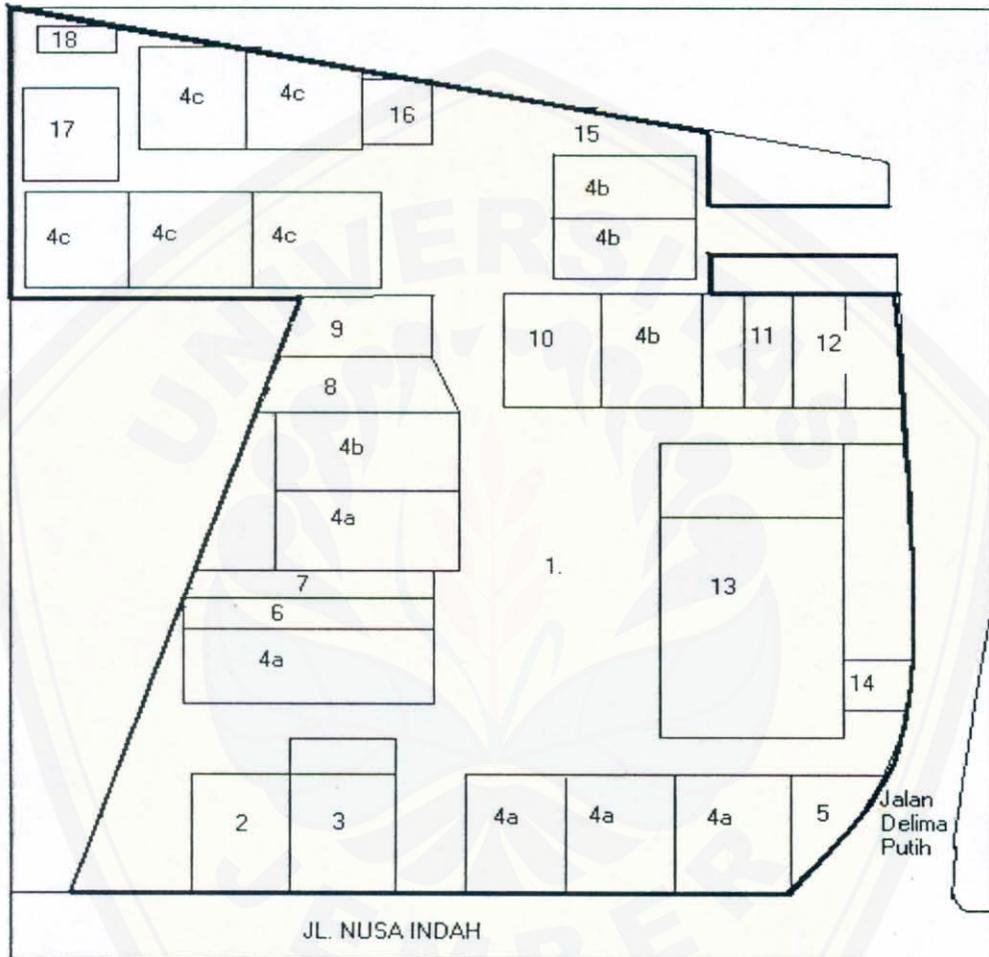


DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian.
2. Tuntunan Penelitian.
3. Lembar Observasi Minat Belajar Siswa.
4. Hasil Observasi Awal Kelas VII Sebelum Tindakan.
5. Rencana Pengajaran.
6. Tuntunan Wawancara.
7. Transkrip Hasil Wawancara.
8. Hasil Observasi Sebelum dan Setelah Tindakan.
9. Media Komik.
10. Surat Ijin Penelitian.
11. Surat Keterangan Penelitian.
12. Lembar Konsultasi.

DENAH SMP NEGERI 4 JEMBER

LANTAI - 1



KETERANGAN:

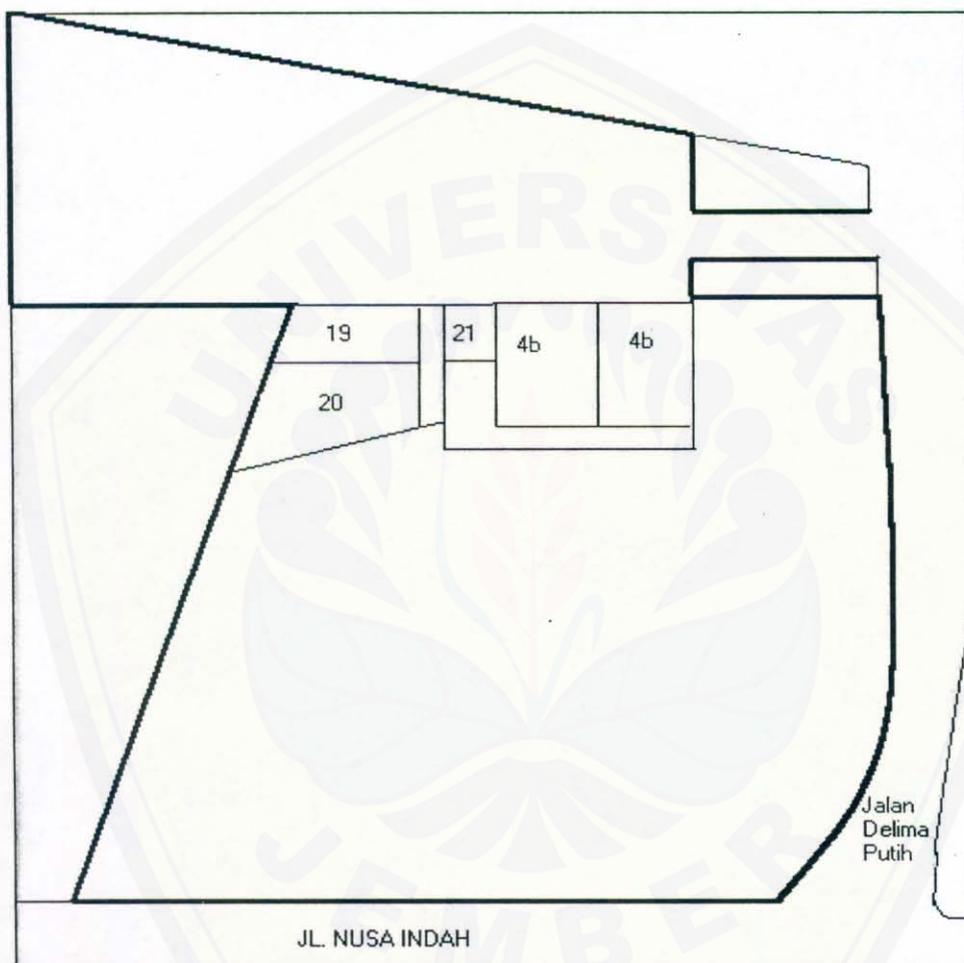
- | | |
|-------------------------|-------------------|
| 1. Lapangan Upacara | 9. Ruang Guru |
| 2. Ruang TU | 10. Ruang Guru |
| 3. Ruang Kepala Sekolah | 11. Ruang boga |
| 4. a. Ruang kelas IX | 12. WC guru |
| b. Ruang kelas VII | 13. Laboratorium |
| c. Ruang kelas VII | 14. Ruang Kopsis |
| 5. Ruang Pramuka | 15. Tempat parkir |
| 6. Ruang BK | 16. Kantin |
| 7. Ruang UKS | 17. Perpustakaan |
| 8. Musholla | 18. WC siswa |

U



DENAH SMP NEGERI 4 JEMBER

LANTAI - 2



KETERANGAN:

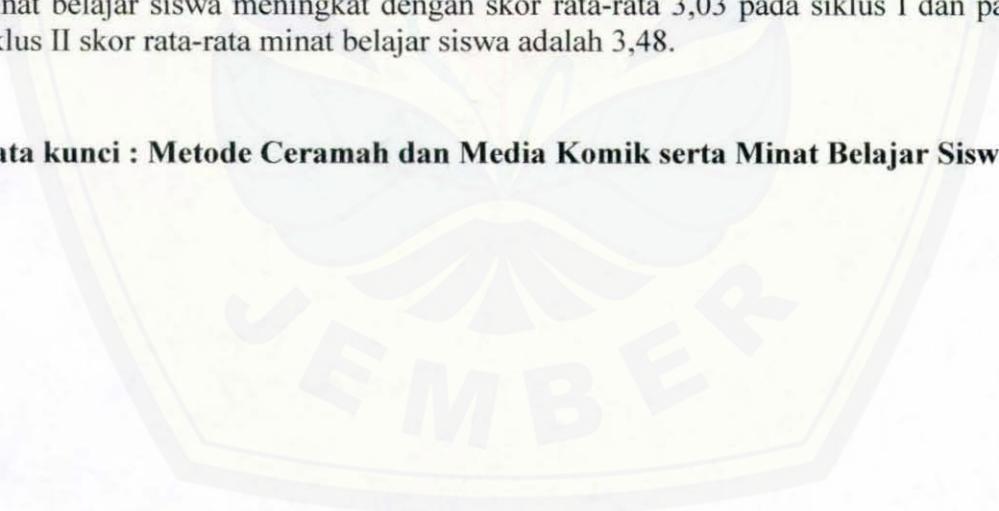
- 19. Ruang Komputer
- 20. Lab. Bahasa
- 21. Ruang OSIS



ABSTRAK

Rendahnya minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah tanpa disertai media pengajaran yang menarik. Oleh karena itu guru harus berusaha untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah serta media pengajaran yang menarik, salah satunya adalah komik. Karena komik merupakan salah satu bacaan yang sangat digemari oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah dan media komik. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMP Negeri 4 Jember. Responden penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling* yaitu kelas VII-B sebanyak 48 orang. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang mana tiap-tiap siklus terdiri dari 4 fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VII-B semester I tahun ajaran 2004/2005 pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan “Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya” meningkat dari rendah menjadi tinggi. Sebelum diterapkan metode ceramah dan media komik, minat belajar siswa termasuk dalam kriteria rendah dengan skor rata-rata 2,39. Setelah diterapkan metode ceramah dan media komik, minat belajar siswa meningkat dengan skor rata-rata 3,03 pada siklus I dan pada siklus II skor rata-rata minat belajar siswa adalah 3,48.

Kata kunci : Metode Ceramah dan Media Komik serta Minat Belajar Siswa.



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Apabila proses belajar mengajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah tidak lepas dari peran seorang guru sebagai fasilitator. Guru sangat berpengaruh terhadap perubahan siswa terutama pada tingkat pengetahuan. Dalam meningkatkan pengetahuan siswa, seorang guru harus pandai menyampaikan materi pelajaran sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa. Tetapi tidak menutup kemungkinan selama kegiatan belajar mengajar siswa mengalami kejenuhan terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, terutama pada pelajaran yang disampaikan hanya dengan satu metode mengajar saja tanpa dipadukan dengan media pengajaran yang menarik.

- Metode mengajar merupakan cara penyampaian materi pelajaran yang sifatnya umum berlaku bagi semua mata pelajaran. Metode ceramah merupakan salah satu metode mengajar yang masih mendominasi dan banyak digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan metode ceramah dapat lebih memudahkan guru untuk menguasai suasana kelas selama proses belajar mengajar. Guru dituntut aktif sedangkan siswa hanya mendengarkan tanpa mempermasalahkan apa yang telah disampaikan oleh guru. Keadaan ini merupakan salah satu kelemahan dari metode ceramah dan dapat mengakibatkan kejenuhan pada siswa sehingga minat belajar menurun.

Salah satu usaha untuk mengurangi kejenuhan dan menambah minat belajar pada siswa dalam proses belajar mengajar adalah dengan memanfaatkan media pengajaran. Media pengajaran ini dimaksudkan untuk membantu guru dalam menerangkan materi pelajaran. Berbagai macam media pengajaran dapat digunakan oleh seorang guru untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Papan tulis merupakan salah satu media pengajaran yang umum digunakan oleh guru. Seiring dengan berkembangnya teknologi, media pengajaran juga mengalami perkembangan diantaranya yaitu : televisi, OHP, komputer dan lain sebagainya. Guru harus bisa menggunakan dan mengoperasikan media elektronik tersebut. Namun kenyataan yang ada, belum semua sekolah memiliki media pengajaran elektronik dan belum semua guru dapat mengoperasionalkannya. Oleh karena itu guru dituntut memiliki kreatifitas dalam menggunakan media pengajaran yang lain untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Guru dapat memanfaatkan apa saja yang ada disekitarnya untuk membantu dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan minat belajar siswa. Guru juga dapat menggunakan barang/benda yang digemari oleh siswa. Salah satu barang/benda yang sangat digemari oleh siswa adalah komik. Siswa gemar membaca cerita komik berjam-jam daripada harus membaca buku pelajaran. Berdasarkan hal di atas guru dapat menjadikan komik sebagai media pengajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Namun cerita dalam komik merupakan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di kelas VII SMP Negeri 4 Jember pada pelajaran ekonomi, menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas VII-B lebih rendah daripada kelas tujuh lainnya. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata minat belajar siswa kelas VII-B lebih rendah daripada skor rata-rata minat belajar siswa kelas yang lain. Skor rata-rata minat belajar siswa kelas VII-B sebesar 2,39, sedangkan skor rata-rata minat belajar siswa kelas VII-A sebesar 3,02, kelas VII-C sebesar 3,24, Kelas VII-D sebesar 3,75, dan kelas VII-E sebesar 3,7. Hal tersebut dapat diukur dari rasa suka siswa terhadap pelajaran, partisipasi

siswa dalam proses belajar mengajar, perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, dan ketekunan belajar siswa.

Pengamatan yang peneliti lakukan di kelas tujuh ternyata guru dalam proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah dan media pengajaran berupa papan tulis, sehingga mengakibatkan kejenuhan pada siswa dan minat belajar siswa menurun. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru harus mampu menyampaikan materi pelajaran secara baik dan menggunakan media pengajaran yang menarik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dalam penggunaan metode ceramah perlu ditambah dengan media komik dalam proses belajar mengajar .

Pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang memfokuskan hubungan dan tingkah laku sosial manusia dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu seorang guru dalam menerangkannya harus dapat memberikan contoh yang nyata kepada siswanya. Pada pelajaran ekonomi pokok bahasan kebutuhan manusia dan keterbatasan sumber daya, menuntut guru untuk memberikan pengertian, penjelasan dan contoh dari kebutuhan manusia serta keterbatasan sumber daya yang dihadapi oleh manusia secara nyata. Media komik dapat membantu guru dalam menerangkan materi pelajaran tersebut, cerita dalam media komik merupakan materi dari kebutuhan manusia dan keterbatasan sumber daya. Penggunaan media komik diharapkan dapat mempermudah siswa mempelajari materi tersebut dan meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan metode ceramah dan media komik pada siswa kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya. Minat belajar ini dapat diketahui dari rasa suka siswa terhadap pelajaran, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, dan ketekunan belajar siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah minat belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode ceramah dan media komik pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya)?

Supaya permasalahan tersebut dapat teratasi maka perlu dirumuskan dalam beberapa pertanyaan untuk menjawab permasalahan yang telah diuraikan di atas yaitu:

1. apakah rasa suka siswa terhadap pelajaran dapat meningkat dengan menggunakan metode ceramah dan media komik?
2. apakah partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dapat meningkat dengan menggunakan metode ceramah dan media komik?
3. apakah perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dapat meningkat dengan menggunakan metode ceramah dan media komik?
4. apakah ketekunan belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode ceramah dan media komik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah dan media komik pada mata pelajaran ekonomi (studi kasus pada siswa kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya). Minat belajar ini dapat ditunjukkan dari rasa suka siswa terhadap pelajaran, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, dan ketekunan belajar siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. bagi peneliti, menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya masalah pendidikan yang berkaitan dengan penerapan metode ceramah dan penggunaan media komik, serta sebagai wahana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku kuliah.
- b. bagi guru, sebagai sumbangan pemikiran dan menambah informasi tentang pentingnya penerapan metode ceramah dan media komik untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- c. bagi siswa, sebagai pendorong minat belajar terutama mata pelajaran ekonomi.
- d. bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan dalam penelitian yang sejenis pada masa yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu metode ceramah dan media komik dengan minat belajar siswa.

2.1 Dasar Teori Tentang Metode Ceramah dan Media Komik

Kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak dapat lepas dari peranan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Cara yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar lebih di kenal dengan metode mengajar. Menurut Djamarah dan Zain (1996:84) metode mengajar merupakan strategi pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sedangkan menurut Sudjana (2002:76) metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Berdasarkan kedua pendapat di atas, metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dan guru dapat berinteraksi dengan siswa sehingga tujuan dari proses pengajaran dapat tercapai.

Guru harus pandai memilih metode mengajar dan media pengajaran dalam menyampaikan materi pelajaran. Djamarah (2000:193) menyatakan bahwa salah satu dasar pertimbangan pemilihan metode mengajar adalah kelemahan dan kelebihan metode. Setiap metode selalu memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelemahan satu metode dapat diatasi dengan menggunakan media pengajaran. Begitu juga dengan metode ceramah yang digunakan secara terus menerus akan mengakibatkan siswa jenuh. Kelemahan dari metode ceramah dapat diatasi dengan menggunakan media pengajaran yang menarik dan bervariasi.

Media pengajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar hendaknya merupakan bahan atau alat yang menarik dan sangat digemari atau disukai oleh siswa. Salah satunya adalah menggunakan media komik dalam proses belajar mengajar. Karena, komik merupakan salah satu bahan bacaan yang sangat digemari oleh siswa. Dengan menggunakan media komik siswa lebih

senang belajar dan minat belajarnya semakin meningkat. Rohani (1997:78) menyatakan bahwa.

“Komik memiliki peranan pokok yaitu kemampuannya dalam menciptakan minat peserta didik. Penggunaan komik dalam pengajaran sebaiknya dipadu dengan metode mengajar, sehingga komik akan dapat menjadi alat pengajaran yang efektif”.

Berdasarkan pendapat di atas, penggunaan metode ceramah dan media komik dapat menarik perhatian siswa sehingga minat belajar siswa dapat meningkat. Media komik dalam hal ini merupakan komik yang bercerita tentang pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

2.1.1 Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan salah satu dari metode mengajar yang dominan digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Djamarah dan Zain (1996:109) dan Roestiyah (1998:68) menyatakan bahwa metode ceramah merupakan cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan atau sesuatu bahan yang telah ditetapkan secara lisan dan dapat menggunakan alat bantu pengajaran.

Seorang guru menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar memiliki tujuan. Menurut Pasaribu dan Simandjuntak (1989:87) tujuan penggunaan metode ceramah yaitu:

- a. untuk membangkitkan minat anak terhadap pelajaran;
- b. memberikan keterangan-keterangan kepada siswa dalam membantu memecahkan suatu masalah jika siswa menghadapi kesulitan;
- c. jika guru akan memulai pelajaran baru atau untuk memberikan kesimpulan yang dilaksanakan pada akhir pelajaran.

Penggunaan metode ceramah dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa kelemahan. Menurut Roestiyah (1998:69) penggunaan metode ceramah membuat siswa pasif, bila terlalu lama membosankan dan tidak memberi kesempatan berkembangnya “*self activity*”, “*self expression*”, dan “*self selection*”.

Selain itu, Djamarah dan Zain (1996:110) menyatakan bahwa metode ceramah juga memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- a. guru mudah menguasai kelas;
- b. mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas;
- c. dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar;
- d. mudah mempersiapkan dan melaksanakannya;
- e. guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

Proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan tujuannya dapat tercapai apabila guru dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut guru dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu suara guru juga harus keras sehingga siswa yang duduk di deretan paling belakang dapat mendengarkan penjelasan dari guru. Penyampaian materi pelajaran juga dapat dihubungkan dengan lingkungan sekitar atau kehidupan siswa sehari-hari sehingga siswa lebih mengerti.

Metode ceramah juga sangat efektif digunakan oleh guru apabila dapat menerapkannya dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudirman (1991:115) bahwa metode ceramah dapat efektif apabila seorang guru menerapkannya dengan cara sebagai berikut:

- a. guru hendaknya betul-betul menguasai materi pelajaran dan berusaha menonjolkan pokok-pokok materi;
- b. penggunaan ceramah hendaknya dikombinasikan dengan metode-metode lainnya secara bervariasi;
- c. penggunaan berbagai media atau alat peraga yang jelas dan menarik sehingga kejenuhan mendengarkan ceramah pada siswa dapat teratasi;
- d. penerapan prinsip-prinsip didaktik dalam ceramah seperti mengadakan apersepsi, memotivasi siswa agar menjadi lebih terangsang dan bergairah dalam belajarnya .

Materi pelajaran yang berisi tentang pendapat, hukum, atau gambaran umum suatu peristiwa sangat efektif disampaikan guru dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Prasetya (1997:53) bahwa metode ceramah dapat digunakan bila bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru banyak berisi tentang konsep-konsep atau teori. Pada pokok bahasan "Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya" yang menjadi fokus dalam

penelitian ini banyak berisi tentang teori atau konsep sehingga guru dapat menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi pelajaran tersebut.

2.1.2 Media Komik

Media pengajaran merupakan sarana atau alat yang digunakan oleh seorang guru untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Hamalik (1994:12) media pengajaran adalah alat, metode, dan tehnik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sardiman (1990:7) menyatakan bahwa media pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Sedangkan menurut Sudirman (1991:205) media pengajaran merupakan bagian dari sumber pengajaran yang didalamnya materi pelajaran disampaikan. Berdasarkan pendapat di atas, media pengajaran merupakan bagian dari sumber pengajaran yang di dalamnya merupakan materi yang disampaikan. Penggunaan media tersebut dapat mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar siswa.

Klasifikasi media pengajaran menurut Hamalik (1994:36) ada lima bentuk yaitu:

- a. bahan-bahan cetakan atau bacaan: komik, koran, majalah, buletin dll;
- b. alat-alat audio visual, alat dalam kategori terdiri dari:
 - 1) media tanpa proyeksi seperti: papan tulis, grafik, kartun, komik dll;
 - 2) media tiga dimensi, seperti: model, benda, peta globe, museum dll;
 - 3) media tehnik seperti: slide, film rekaman, radio, televisi dll.
- c. sumber-sumber masyarakat: berupa obyek-obyek peninggalan sejarah, dokumen penduduk, sejarah;
- d. kumpulan benda-benda, berupa benda-benda atau barang-barang yang dibawa dari masyarakat ke sekolah untuk dipelajari, seperti potongan kaca, kain, benih bibit dan bahan kimia;
- e. contoh-contoh kelakuan yang dilakukan guru.

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini menggunakan media pengajaran berupa komik yang termasuk bahan cetakan atau bacaan, media tanpa proyeksi, dan alat-alat audio visual.

Komik yang di kenal selama ini merupakan cerita bergambar yang sangat digemari oleh banyak orang. Menurut Rohani (1997:78) komik merupakan suatu kartun yang memiliki karakter dan terdapat suatu alur cerita yang dihubungkan dengan gambar supaya dapat menghibur para pembacanya. Sedangkan menurut Franz dan Meier (1986:55) komik didefinisikan sebagai urutan gambar secara massal yang ceritanya bertekanan pada gerak dan tindakan. Berdasarkan pendapat di atas, komik merupakan suatu bentuk urutan gambar yang bertekanan pada gerak dan tindakan serta menerangkan suatu cerita dan terdapat kalimat-kalimat percakapan. Komik ini dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembacanya.

2.1.2.1 Sifat dan Isi Komik

Komik yang sering kita jumpai merupakan cerita bergambar yang bersifat memberikan hiburan kepada pembacanya. Namun penggunaan komik sebagai media pengajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu dalam pembuatan media komik harus memperhatikan sifat dan isinya. Menurut Rohani (1997:77) komik memiliki sifat yang sederhana, jelas, mudah, dan bersifat personal. Komik diterbitkan dalam rangka tujuan komersial, dan edukatif. Berdasarkan pendapat tersebut, komik yang diterbitkan dalam rangka tujuan edukatif harus bersifat sederhana, jelas, mudah dan alur cerita yang dibuat merupakan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Isi komik menurut Franz dan Meier (1986:58) dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. komik kocak, yang berisi lucu dan penuh humor;
- b. komik petualangan, yang isinya petualangan dalam rimba, padang pasir dll;
- c. komik fantasi, yang isinya fiksi dalam ilmu pengetahuan;
- d. komik sejarah (historis), yang isinya berdasarkan hal-hal yang telah dicapai dalam sejarah;
- e. komik nyata atau klasik, yang menceritakan kembali dengan gambar dan teks karya-karya literal terkenal.

Berdasarkan pendapat di atas, komik yang digunakan dalam penelitian ini adalah komik fantasi. Komik fantasi ini isinya merupakan fiksi dalam ilmu pengetahuan, yaitu serangkaian urutan gambar dengan alur cerita yang berisi tentang konsep serta teori ekonomi yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diteliti yaitu kebutuhan manusia dan keterbatasan sumber daya.

2.1.2.2 Media Komik dalam Pembelajaran Ekonomi

Komik yang kita kenal selama ini merupakan komik yang isi ceritanya lucu dan penuh humor. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggunakan komik sebagai media pengajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa senang membaca komik daripada membaca buku pelajaran.

Penggunaan komik dalam pelajaran perlu diperhatikan tujuan belajar secara umum dalam pemahaman isi komik, diantaranya:

- a. pengetahuannya tentang pembuatan komik, soal produksi, distribusi, dan pembacanya;
- b. pengetahuannya tentang komik sebagai barang gambaran massal;
- c. pengetahuannya tentang berbagai teks komik, tanda pengenal jenis teksnya yang khas, juga tentang isi dan ideologinya;
- d. kemampuan untuk menganalisis teks komik, meneruskannya, mengubah bentuknya, dan menggarap komik sendiri;
- e. kesediaan untuk memakai komik dalam pelajaran, menghadapinya secara terbuka dan mengambil sikap yang bertanggung jawab terhadap teks komik;
- f. kesediaan untuk mempraktekkan, kemampuan, dan pengetahuan yang diperoleh (mengambil sikap yang kritis). (Franz dan Meier, 1986:70)

Berdasarkan penjelasan di atas, seorang guru dalam menggunakan komik sebagai media pengajaran harus memperhatikan hal-hal tersebut. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

Media komik dalam penelitian ini merupakan media pengajaran yang berisi cerita bergambar, dimana cerita dalam komik merupakan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh peneliti. Komik yang ada pada saat ini tidak semuanya dapat dijadikan sebagai media pengajaran khususnya mata pelajaran ekonomi. Media komik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dibuat oleh

peneliti untuk membantu menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dalam proses belajar mengajar. Cerita dalam komik pelajaran ini disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Penelitian ini menggunakan media komik yang bercerita tentang kebutuhan manusia dan keterbatasan sumber daya. Hal ini dikarenakan sesuai dengan kurikulum yang ada pada waktu melakukan penelitian pada siswa kelas VII SMP Semester I.

2.2 Dasar Teori Tentang Minat Belajar

Setiap orang akan selalu tertarik dan berminat terhadap sesuatu atau hal-hal yang baru baginya. Rasa ketertarikan dan minat ini akan mendorong orang tersebut untuk memperhatikan, mempelajari bahkan menguasainya. Dia tidak akan berhenti belajar apabila hal baru tersebut dapat memberikan kepuasan dan rasa senang. Begitu juga dengan siswa, dia akan terus belajar apabila pelajaran tersebut menarik, sesuai dengan minatnya serta mampu memberikan kepuasan dan kesenangan. Siswa yang tidak berminat terhadap pelajaran akan enggan untuk belajar karena pelajaran tersebut tidak sesuai dengan minatnya.

Minat merupakan kesediaan yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Menurut Slameto (2003:180) minat merupakan suatu rasa lebih suka dari rasa keterkaitan pada aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Pasaribu dan Simandjuntak (1989:47) minat merupakan gejala kejiwaan yang berhubungan dengan sikap subyek terhadap obyek. Jadi minat merupakan rasa lebih suka yang dimiliki oleh seseorang terhadap obyek. Rasa lebih suka ini akan menimbulkan suatu sikap dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu akan terlihat dari tingkah lakunya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:180) bahwa:

“minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya dengan ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.”

Selain itu, siswa yang berminat terhadap pelajaran akan tekun belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (2000:46) bahwa minat terhadap pelajaran akan tampak pada ketekunan dalam belajar.

Minat belajar siswa akan tampak pada sikapnya selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan pendapat di atas, minat belajar yang dimiliki siswa dapat dilihat dari rasa suka siswa terhadap pelajaran, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, dan ketekunan belajar siswa.

Berikut akan dijelaskan aspek-aspek dari minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini.

2.2.1 Rasa Suka Siswa Terhadap Pelajaran

Semua orang memiliki perasaan suka terhadap sesuatu. Perasaan suka dapat terlihat dari tingkah lakunya. Selama proses belajar mengajar, seorang guru juga dapat melihat tingkah laku siswa yang menyukai pelajaran ataupun yang tidak menyukai pelajaran tersebut. Siswa senang dan giat belajar jika pelajaran tersebut mereka sukai, sebaliknya siswa malas belajar jika pelajaran tersebut tidak mereka sukai. Siswa yang menyukai pelajaran akan memiliki keinginan untuk menguasai pelajaran tersebut.

Siswa akan berusaha untuk memenuhi keinginannya tersebut. Tingkah laku yang tampak dari siswa yang menyukai pelajaran yaitu selalu datang lebih awal sebelum pelajaran dimulai dan akan mencari tempat duduk paling depan. Siswa akan terlihat siap menerima pelajaran jika semua kebutuhan selama proses belajar mengajar telah dipenuhinya, misalnya buku paket, buku catatan, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (1991:32) bahwa rasa suka yang dimiliki oleh siswa terhadap pelajaran dapat terlihat dari tingkah lakunya antara lain: segera memasuki kelas pada waktu guru datang, duduk paling depan dan mempersiapkan kebutuhan belajar.

Rasa suka yang dimiliki oleh siswa terhadap pelajaran juga akan tampak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa akan terus mengikuti pelajaran tersebut tanpa sedikitpun meninggalkan kegiatan belajar mengajar. Hal

ini sesuai dengan pendapat Hurlock (1978:140) yang menyatakan apabila anak merasa tertarik dengan kegiatan akademik, mereka akan menghabiskan waktu dengannya.

2.2.2 Partisipasi Siswa dalam Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar hendaknya ada interaksi antara guru dan siswa. Dalam hal ini siswa diharapkan berpartisipasi atau ikut serta. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:122-123) keberanian dan keinginan siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran meliputi antara lain:

- a. kesediaan siswa dalam mencari dan menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran,
- b. kesediaan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas belajar yang ada dalam proses pembelajaran, dan
- c. kuantitas dan kualitas untuk berbuat dan menghasilkan lebih daripada yang diharapkan.

Berdasarkan pendapat di atas, siswa dalam mencari dan menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran akan bertanya kepada orang yang lebih tahu daripada dirinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:68) bahwa siswa yang selalu ingin mengetahui sesuatu hal yang belum diketahuinya akan mencari informasi sebanyak-banyaknya baik dari guru, teman, atau bahkan orang lain. Cara untuk mencari informasi tersebut adalah dengan bertanya langsung pada guru apabila ada pelajaran yang belum jelas.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran selain bertanya yaitu kesediaan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2000:84) bahwa siswa berpartisipasi dalam melaksanakan tugasnya melalui berbagai cara. Partisipasi siswa dalam hal ini yaitu adanya keinginan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang ikut berpartisipasi akan berusaha mengerjakan tugas tersebut dengan berbagai cara. Baik itu mengerjakan sendiri, berkelompok atau yang lainnya. Dengan adanya partisipasi dari siswa dengan mengerjakan tugas berarti menunjukkan bahwa siswa memiliki minat terhadap pelajaran tersebut.

Siswa akan berbuat dan menghasilkan sesuatu untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar. Selain membuat suatu pertanyaan siswa juga akan selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Menurut Slameto (2003:177) dengan melontarkan pertanyaan atau masalah-masalah pengajar dapat menimbulkan suatu konflik konseptual yang merangsang siswa untuk bekerja. Siswa akan berusaha memberikan jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan oleh guru sebaik mungkin dari pada teman-temannya.

2.2.3 Perhatian Siswa selama Proses Belajar Mengajar Berlangsung

Perhatian adalah suatu gejala kejiwaan yang ada hubungannya dengan dorongan kegiatan spontan, kegiatan sendiri dan minat. Pasaribu dan Simandjuntak (1989:47) menyatakan bahwa perhatian merupakan suatu keadaan, sikap dimana kesadaran dipusatkan dan diarahkan pada suatu obyek tertentu, disertai reaksi-reaksi organik, yang selanjutnya memungkinkan pengamatan secara tajam dan jelas terhadap obyek itu. Menurut Slameto (2003:105) perhatian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya ditandai dengan reaksi-reaksi atau kegiatan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan suatu kegiatan atau reaksi berupa pengamatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang terhadap obyek atau rangsangan dari lingkungannya.

Siswa yang mempunyai perhatian selama proses belajar mengajar berlangsung akan mendengarkan dengan seksama tanpa berbicara sendiri atau dengan teman. Reaksi yang lain juga akan tampak bersamaan dengan perhatian yang ia berikan yaitu dengan mencatat penjelasan dari guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Haryanto (1997:259) dan Usman (1997:39) siswa yang memiliki minat dan perhatian terhadap pelajaran ditunjukkan dengan berbagai aktivitas yang positif yaitu siswa memperhatikan, mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru serta tidak berbicara sendiri atau dengan teman.

2.2.4 Ketekunan Belajar Siswa

Belajar merupakan tugas utama yang dilakukan oleh siswa. Tetapi sering kita jumpai siswa malas untuk belajar. Mereka akan belajar bila guru memberikan mereka tugas untuk diselesaikan. Apabila mendapatkan kesulitan, mereka akan mencontek pekerjaan temannya. Tetapi kita juga akan menemukan siswa yang rajin dan tekun belajar. Siswa yang tekun belajar karena mereka berminat terhadap pelajaran tersebut dan mereka membutuhkannya.

Ketekunan belajar dapat kita lihat dari banyaknya waktu yang diberikan oleh siswa selama mereka belajar. Nasution (2000:46) menyatakan bahwa ketekunan nyata dari jumlah waktu yang diberikan oleh murid untuk belajar mempelajari sesuatu memerlukan jumlah waktu tertentu. Dalam satu hari, siswa yang tekun belajar akan mengorbankan waktu bermainnya hanya untuk belajar. Tetapi bagi siswa yang malas belajar ia akan menggunakan waktu belajarnya untuk bermain.

Siswa yang tekun belajar akan terus berusaha apabila mengalami kesulitan sampai ia mendapatkan jalan keluarnya. Tetapi apabila pelajaran tersebut tidak menarik perhatiannya maka apabila mengalami sedikit kesulitan ia akan meninggalkan pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (2000:47) yang menyatakan bahwa bila pelajaran tidak menarik minatnya, maka ia segera menyampingkannya jika menjumpai kesulitan.

2.3 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: minat belajar siswa dapat meningkat dengan menggunakan metode ceramah dan media komik yang ditunjukkan dengan rasa suka siswa terhadap pelajaran, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, dan ketekunan belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang meliputi: tempat dan subjek penelitian, definisi operasional variabel, desain penelitian dan rencana tindakan, metode pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Tempat dan Subjek Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian ini adalah *purposive*, yaitu pemilihan tempat penelitian dilakukan dengan sengaja dan ditentukan sendiri oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Jember. Pemilihan tempat penelitian tersebut dengan berbagai pertimbangan antara lain peneliti pernah melakukan praktek mengajar di SMP Negeri 4 Jember sehingga ada kemudahan perizinan dari pihak sekolah dan ada tanggapan positif dari pihak sekolah.

Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel yang berorientasi pada pemilihan sampel untuk mencapai tujuan tertentu (Hadi, 2002:82). Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII-B. Pemilihan kelas VII-B sebagai subjek penelitian karena siswa kelas VII-B mempunyai minat belajar paling rendah daripada kelas lain pada proses pembelajaran ekonomi seperti yang telah diuraikan pada latar belakang.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode ceramah dan media komik

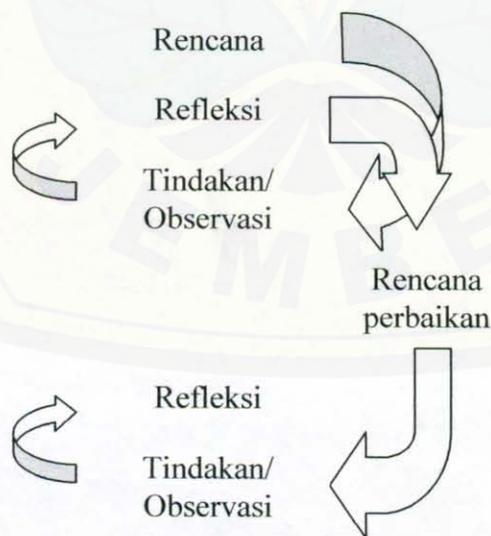
Metode ceramah dan media komik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi mengajar yang digunakan oleh peneliti untuk menyampaikan materi pelajaran ekonomi pokok bahasan “Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya” pada siswa kelas VII-B yang dilaksanakan secara lisan dengan menggunakan media komik yang disiapkan peneliti dan diberikan kepada semua siswa.

2. Minat belajar

Minat belajar dalam penelitian ini yaitu rasa tertarik siswa kelas VII-B untuk belajar dan mengikuti pelajaran ekonomi pada pokok bahasan “Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya”. Minat belajar yang dimiliki oleh siswa dapat dilihat dari tingkah laku siswa yang memiliki rasa suka terhadap pelajaran, adanya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung, dan ketekunan belajar siswa.

3.3 Desain Penelitian dan Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII-B dalam proses pembelajaran ekonomi pokok bahasan “Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya”. Penelitian ini menggunakan model skema spiral dari Hopkins dan menggunakan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat fase yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat fase tersebut ditunjukkan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar Spiral Penelitian Tindakan Kelas Model Hopkins
(Tim pelatih proyek PGSM, 1997:7)

3.3.1 Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan segala sesuatu yang dilakukan dalam penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun program satuan pelajaran dan rencana pembelajaran dengan pokok bahasan “Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya”.
2. Membuat alat bantu mengajar berupa media komik hitam putih dan berwarna yang ceritanya sesuai dengan pokok bahasan Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya.
3. Membuat lembar observasi yang digunakan oleh peneliti untuk menilai minat belajar siswa
4. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang digunakan pada saat wawancara.

3.3.2 Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Peneliti berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Pada tindakan ini peneliti menggunakan metode ceramah dan dibantu dengan menggunakan media komik yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar pada siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang terdiri sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dengan sub pokok bahasan “Kebutuhan Manusia” selama 2 x 45 menit. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

- a. menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar berakhir dan garis besar materi yang akan disampaikan,
- b. mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas,
- c. membagikan media komik hitam putih yang sudah disiapkan peneliti kepada setiap siswa.
- d. menyampaikan materi kepada siswa dengan metode ceramah dan media komik hitam putih yang dilaksanakan selama 50 menit

- e. memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru serta mengerjakan tugas yang sudah disediakan di sekolah selama 30 menit.

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti dibantu dua orang teman yang melakukan observasi terhadap minat belajar siswa dan peneliti melakukan wawancara dengan siswa di luar kelas.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan sub pokok bahasan “Kebutuhan Manusia” selama 2 x 45 menit. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

- a. menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh siswa setelah proses belajar mengajar berakhir dan garis besar materi yang akan disampaikan, mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas,
- b. membagikan media komik berwarna yang sudah disiapkan peneliti kepada setiap siswa,
- c. menyampaikan materi kepada siswa dengan metode ceramah dan media komik berwarna yang dilaksanakan selama 50 menit,
- d. memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru serta mengerjakan tugas yang sudah disediakan di sekolah selama 30 menit.

Setelah siswa mengerjakan tugas, peneliti akan menilai hasil pekerjaan siswa. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti dibantu dua orang teman yang akan mengobservasi minat belajar siswa kemudian peneliti melakukan wawancara dengan siswa diluar kelas.

3.3.3 Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah: minat belajar siswa kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember pada mata pelajaran ekonomi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, yang meliputi rasa suka siswa terhadap pelajaran, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, perhatian siswa selama proses

belajar mengajar berlangsung, dan ketekunan belajar siswa. Untuk memudahkan melakukan observasi peneliti menyediakan lembar observasi.

3.3.4 Refleksi

Tahap refleksi digunakan untuk menilai hasil kegiatan dalam tahap sebelumnya yaitu tahap tindakan dan tahap observasi. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat mengetahui kekurangan selama kegiatan belajar mengajar sehingga dapat digunakan untuk tindakan perbaikan yang dilakukan kemudian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap gejala yang nampak mengenai tingkat minat belajar siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan pada siswa kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember. Dalam melakukan observasi pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh dua orang teman dengan menggunakan lembar observasi. Sikap siswa yang diamati antara lain rasa suka siswa terhadap pelajaran, partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar, perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dan ketekunan belajar siswa.

3.4.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara tertulis yang ada pada tempat penelitian. Data tersebut diperoleh dari kepala bagian tata usaha dan wali kelas VII-B yang antara lain: denah SMP Negeri 4 Jember, jumlah siswa kelas VII-B. Data yang diperoleh tersebut tidak untuk dianalisis melainkan hanya digunakan untuk melengkapi data-data yang ada.

3.4.3 Metode Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung antara peneliti dengan perwakilan siswa kelas VII-B SMP

Negeri 4 Jember. Perwakilan siswa ini dipilih oleh peneliti sebanyak tiga orang, yaitu siswa yang memiliki minat belajar rendah, sedang dan tinggi sesuai dengan hasil observasi dan penerapan metode ceramah dan media komik pada mata pelajaran ekonomi yang telah dilakukan. Data dari wawancara digunakan untuk mencocokkan atau *cross cek* dari data yang diperoleh dari observasi.

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Penilaian minat belajar siswa menggunakan skor 1-4 (Sudjana, 1991:78), dimana:

nilai 1 untuk kriteria sangat rendah;

nilai 2 untuk kriteria rendah;

nilai 3 untuk kriteria tinggi;

nilai 4 untuk kriteria sangat tinggi.

Hasil observasi terhadap siswa kelas VII-B pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan “Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya” mengenai minat belajar siswa yang diukur dari indikator yang terdiri dari beberapa aspek yang diamati dapat dinilai dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 1 : Aspek Yang Diamati Pada Masing-masing Indikator

Variabel	Indikator	Aspek yang diamati
Minat Belajar	1. Rasa suka siswa terhadap pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk ke kelas sebelum guru datang 2. Menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai 3. Selalu mengikuti pelajaran
	2. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya apabila kurang mengerti 2. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 3. Menjawab pertanyaan guru
	3. Perhatian siswa selama proses belajar mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan dengan seksama 2. Mencatat materi yang

	berlangsung	disampaikan oleh guru
		3. Tidak berbicara sendiri atau dengan teman
	4. Ketekunan belajar siswa	1. Tekun mengerjakan tugas
		2. Lebih banyak belajar daripada bermain
		3. Selalu berusaha

Cara pemberian skor minat belajar siswa pada tiap-tiap indikator tersebut yaitu:

- a. skor 4 diberikan pada siswa yang memenuhi 3 aspek yang diamati,
- b. skor 3 diberikan pada siswa yang hanya memenuhi 2 aspek yang diamati,
- c. skor 2 diberikan pada siswa yang hanya memenuhi 1 aspek yang diamati,
- d. skor 1 diberikan pada siswa yang tidak memiliki satupun aspek yang diamati.

Setelah pengisian lembar observasi selesai dilakukan maka langkah selanjutnya yaitu:

1. mencari skor rata-rata pada setiap indikator, nilai tersebut menggambarkan minat belajar siswa pada setiap indikator.
2. mencari skor rata-rata minat belajar siswa dengan menjumlahkan skor rata-rata pada setiap indikator kemudian dibagi dengan jumlah indikator yang diamati.
3. mendiskripsikan skor rata-rata minat belajar siswa yang diperoleh pada setiap indikator.
4. mendiskripsikan skor rata-rata minat belajar yang diperoleh untuk melihat besarnya minat belajar siswa secara keseluruhan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkannya metode ceramah dan media komik. Apabila nilai yang diperoleh hasilnya lebih besar maka ada peningkatan minat belajar siswa, apabila hasil yang diperoleh tetap maka tidak ada peningkatan ataupun penurunan minat belajar siswa, tetapi apabila nilai yang diperoleh lebih kecil maka minat belajar siswa semakin menurun setelah diterapkan metode ceramah dan media komik.

Kriteria untuk menentukan tingkat minat belajar siswa peneliti menggunakan skor sebagai berikut:

Tabel 2: Skor Kriteria Tingkat Minat Belajar Siswa

No.	Rentangan Skor	Kategori/Kriteria
1.	1 – 1,99	Sangat rendah
2.	2 – 2,99	Rendah
3.	3 – 3,99	Tinggi
4.	4 – 4,99	Sangat tinggi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember semester I tahun ajaran 2004/2005 dapat meningkat dengan penerapan metode ceramah dan media komik pokok bahasan “Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya”. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari skor rata-rata minat belajar siswa sebelum adanya tindakan dan sesudah adanya tindakan siklus I dan siklus II. Sebelum adanya tindakan, minat belajar siswa termasuk dalam kriteria rendah dengan skor rata-rata 2,39 dan setelah adanya tindakan siklus I skor rata-rata minat belajar siswa menjadi 3,03 dan siklus II sebesar 3,48 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka kami menyarankan kepada:

1. guru mata pelajaran ekonomi dalam meningkatkan minat belajar siswa selain menggunakan metode ceramah hendaknya disertai dengan menggunakan media komik, baik itu dengan menggabungkan gambar yang sudah ada atau menggambar sendiri.
2. sekolah diharapkan dapat menyediakan media komik untuk kegiatan belajar mengajar.
3. peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas, kami menyarankan untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan menambah variabel-variabel lain serta metode mengajar dan media pengajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B dan Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Franz, Kurt dan Meier. 1986. *Membina Minat Baca*. Bandung: Remadja Karya.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Haryanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pasaribu dan Simandjuntak. 1989. *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito.
- Roestiyah. 1998. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman, dkk. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi.

Usman, Uzer. 1997. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	PERMASALAHAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Upaya Meningkatkan Minat Belajar siswa dengan menggunakan Metode Ceramah dan Media Komik dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 pada Mata Pelajaran Ekonomi Bahasan "Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya?"	Apakah dengan menggunakan metode ceramah dan media komik dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 pada Mata Pelajaran Ekonomi pada Pokok Bahasan "Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya?"	1. Pembelajaran dengan metode ceramah dan media komik 2. Minat belajar siswa	1.1 Menjelaskan bahan pelajaran kepada siswa secara lisan 1.2 Sifat dan isi komik 1.3 Media komik dalam pelajaran ekonomi 2.1 Rasa suka siswa terhadap pelajaran 2.2 Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar 2.3 Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung 2.4 Ketekunan belajar siswa	Sumber primer: - Siswa kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember yang berjumlah 48 orang Sumber data sekunder: - Guru bidang studi Ekonomi kelas VII SLTP Negeri 4 Jember. - Kabag TU - Wali Kelas VII-B	1. Metode penentuan daerah penelitian yaitu metode <i>purposive</i> di SLTP Negeri 4 Jember 2. Metode penentuan subjek penelitian yaitu metode <i>purposive sampling</i> 3. Metode pengumpulan data: - Observasi - Dokumentasi - Wawancara 4. Analisis data: - Deskriptif kualitatif	Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan media komik dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII-B Semester I SMP Negeri 4 Jember Tahun Ajaran 2004/2005 pada mata pelajaran Ekonomi bahasan "Kebutuhan Manusia dan Keterbatasan Sumber Daya".

TUNTUNAN PENELITIAN

1.	Tuntunan Observasi	Sumber Data
	Data yang akan diperoleh: - Minat belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung	▪ Siswa kelas VII-B
2.	Tuntunan Dokumentasi	Sumber Data
	Data yang akan diperoleh: - Jumlah siswa kelas VII-B SMP Negeri 4 Jember - Denah SMP Negeri 4 Jember	▪ Wali Kelas VII-B ▪ Tata Usaha
3.	Tuntunan Wawancara	Sumber Data
	Data yang akan diperoleh: - Tingkat minat belajar siswa sesudah diterapkan metode ceramah dan media komik	▪ Guru bidang studi ekonomi kelas VII-B ▪ Siswa kelas VII-B

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA

Indikator	Aspek yang diamati	Jumlah siswa yang mendapat skor				Skor rata-rata
		1	2	3	4	
1. Rasa suka siswa terhadap pelajaran	1. Masuk ke kelas sebelum guru datang 2. Menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai 3. Selalu mengikuti pelajaran					
2. Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar	1. Bertanya apabila kurang mengerti 2. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru 3. Menjawab pertanyaan guru					
3. Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	1. Mendengarkan dengan seksama 2. Mencatat materi yang disampaikan oleh guru 3. Tidak berbicara sendiri atau dengan teman					
4. Ketekunan belajar siswa	1. Tekun mengerjakan tugas 2. Lebih banyak belajar daripada bermain 3. selalu berusaha					

Cara memberikan skor minat belajar siswa pada tiap-tiap indikator:

- a. Skor 4 diberikan pada siswa yang memenuhi 3 aspek yang diamati.
- b. Skor 3 diberikan pada siswa yang memenuhi 2 aspek yang diamati.
- c. Skor 2 diberikan pada siswa yang memenuhi 1 aspek yang diamati.
- d. Skor 1 diberikan pada siswa yang tidak memiliki satupun aspek yang diamati.

HASIL OBSERVASI AWAL KELAS VII SEBELUM TINDAKAN

Tabel 1. Skor Minat Belajar Siswa Kelas VII-A Jumlah Siswa 50

No	Indikator	Jumlah siswa yang mendapat skor				Skor rata-rata
		1	2	3	4	
1.	Rasa suka siswa terhadap pelajaran	-	3	32	15	3,24
2.	Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar	2	15	25	8	2,78
3.	Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	3	7	30	10	2,94
4.	Ketekunan belajar siswa	3	3	29	15	3,12
Skor rata-rata minat belajar siswa						3,02

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 2. Skor Minat Belajar Siswa Kelas VII-B Jumlah Siswa 48

No	Indikator	Jumlah siswa yang mendapat skor				Skor rata-rata
		1	2	3	4	
1.	Rasa suka siswa terhadap pelajaran	-	8	30	10	3,04
2.	Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar	15	15	13	5	2,16
3.	Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	18	15	7	8	2,10
4.	Ketekunan belajar siswa	15	15	8	10	2,27
Skor rata-rata minat belajar siswa						2,39

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 3. Skor Minat Belajar Siswa Kelas VII-C Jumlah Siswa 48

No	Indikator	Jumlah siswa yang mendapat skor				Skor rata-rata
		1	2	3	4	
1.	Rasa suka siswa terhadap pelajaran	-	8	20	20	3,25
2.	Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar	-	10	18	20	3,20
3.	Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	2	15	5	26	3,14
4.	Ketekunan belajar siswa	-	11	7	30	3,39
Skor rata-rata minat belajar siswa						3,24

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4. Skor Minat Belajar Siswa Kelas VII-D Jumlah Siswa 50

No	Indikator	Jumlah siswa yang mendapat skor				Skor rata-rata
		1	2	3	4	
1.	Rasa suka siswa terhadap pelajaran	-	5	8	37	3,64
2.	Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar	-	3	5	42	3,78
3.	Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	-	2	9	39	3,74
4.	Ketekunan belajar siswa	-	2	4	44	3,84
Skor rata-rata minat belajar siswa						3,75

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 5. Skor Minat Belajar Siswa Kelas VII-E Jumlah Siswa 50

No	Indikator	Jumlah siswa yang mendapat skor				Skor rata-rata
		1	2	3	4	
1.	Rasa suka siswa terhadap pelajaran	-	3	7	40	3,74
2.	Partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar	3	2	2	43	3,7
3.	Perhatian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	-	3	8	39	3,2
4.	Ketekunan belajar siswa	-	4	10	36	3,64
Skor rata-rata minat belajar siswa						3,7

Sumber: Data primer yang diolah



<p>2. Siswa dapat menyebutkan 3 faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia</p>	<p>Tiga faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Keadaan alam Peradaban/kebudayaan Agama dan adat istiadat 		<p>dan mencatat penjelasan dari guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru menjelaskan tiga faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia ◆ Siswa mendengarkan dan mencatat serta bertanya tentang materi yang belum dimengerti. ◆ Guru menjelaskan empat kelompok kebutuhan manusia 	
<p>3. Siswa dapat menyebutkan 4 kelompok kebutuhan manusia</p>	<p>Empat kelompok kebutuhan manusia yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan, <ul style="list-style-type: none"> - kebutuhan primer - kebutuhan sekunder 			

				<p>◆ Siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru serta bertanya tentang materi yang belum dimengerti</p>	30 menit
	<ul style="list-style-type: none"> - kebutuhan tersier b. kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhan, <ul style="list-style-type: none"> - kebutuhan masa kini - kebutuhan masa datang c. kebutuhan berdasarkan sifat <ul style="list-style-type: none"> - kebutuhan jasmaniah - kebutuhan rohaniyah d. kebutuhan berdasarkan subjek <ul style="list-style-type: none"> - kebutuhan pribadi - kebutuhan sosial 			<p>Penutup: ◆ Post test dengan pemberian test secara tertulis</p>	

ALAT PENILAIAN

1. Apa yang dimaksud dengan kebutuhan manusia?
2. Sebutkan tiga faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia!
3. Sebutkan 4 kelompok kebutuhan manusia!

KUNCI JAWABAN

1. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia dan harus dipenuhi agar manusia hidup layak.
2. Tiga faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia yaitu:
 - a. keadaan alam
 - b. peradaban/kebudayaan
 - c. agama dan adat istiadat
3. Empat kelompok kebutuhan manusia yaitu:
 - a. kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingan,
 - kebutuhan primer
 - kebutuhan sekunder
 - kebutuhan tersier
 - b. kebutuhan berdasarkan waktu pemenuhan
 - kebutuhan masa kini
 - kebutuhan masa datang
 - c. kebutuhan berdasarkan sifat
 - kebutuhan jasmaniah
 - kebutuhan rohaniah
 - d. kebutuhan berdasarkan subjek
 - kebutuhan pribadi
 - kebutuhan sosial

TUNTUNAN WAWANCARA (untuk siswa)

1. Apa yang kamu lakukan ketika mendengar bel tanda pelajaran dimulai, masuk ke kelas dan duduk dibangku sambil menunggu guru datang, masuk ke kelas dan ramai sampai guru datang baru duduk dibangku, menunggu di luar kelas sampai guru datang, atau yang lain? Jelaskan alasanmu!
2. Apa yang kamu lakukan ketika guru sudah masuk didalam kelas, menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis sebelum pelajaran dimulai, menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis menunggu diperintah guru, tidak memperdulikan pada waktu guru meminta untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis? Berikan alasanmu!
3. Apa yang kamu lakukan apabila guru memberi kesempatan untuk bertanya, apakah kamu akan bertanya? Mengapa?
4. Apabila guru memberikan pertanyaan apakah kamu selalu berusaha untuk menjawab? Mengapa?
5. Jika guru memberikan tugas untuk dikerjakan disekolah, apakah kamu akan segera mengerjakannya sendiri, mengerjakannya menunggu tiba waktu mengumpulkan, mencontoh pekerjaan teman atau tidak mau mengerjakan sama sekali? Jelaskan alasanmu!
6. Apa yang kamu lakukan ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan media komik, mendengarkan sambil mencatat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, mendengarkan saja tanpa mencatat, melamun, sibuk sendiri tanpa mempedulikan guru, berbicara dengan teman? Berikan alasanmu!
7. Apa yang kamu lakukan apabila mendapat tugas rumah yang sulit dari guru, berusaha sendiri, bertanya pada teman, menunggu jawaban dari teman? Berikan alasanmu?
8. Dalam sehari berapa jam waktumu untuk belajar dan bermain?
9. Bagaimana pendapatmu mengenai cara mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan media komik? Merasa senang, kurang senang, atau tidak senang sama sekali? Berikan alasanmu!

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Kurnia siswa kelas VII-B

1. Kalau saya sudah mendengarkan bel berbunyi saya langsung masuk ke kelas dan duduk dibangku menunggu guru datang sambil menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
2. Apabila ada yang belum dimengerti saya akan bertanya, lebih enak tanya sama guru soalnya biar tambah jelas...!
3. Saya ingin selalu aktif dalam semua bidang pelajaran, jadi apabila guru bertanya saya akan berusaha untuk menjawab dan apabila nggak ngerti saya akan bertanya !
4. Saya senang dengan tugas yang diberikan oleh guru, dan saya harus mengerjakan sendiri walaupun mendapat nilai jelek kita puas karena itu merupakan kerja keras kita sendiri.
5. Saya senang kalau guru menerangkan sama media komik, saya suka komik jadi saya akan mendengarkan sambil mencatat, karena setelah mendengarkan guru menerangkan sekarang masih ingat tapi besok sudah lupa. Jadi agar ingat saya harus mencatat dan membacanya.
6. Kalau dapat tugas yang sulit saya akan mengerjakan sendiri sampai bisa, kalau sudah tidak bisa saya akan tanya sama teman atau guru.
7. Saya nggak tahu bu berapa jam, tapi sepulang sekolah saya harus mengerjakan PR dan main sebentar dan malamnya belajar untuk besok.
8. Saya senang dengan pelajaran ekonomi kalau pakai komik karena saya suka membaca komik apalagi komiknya berwarna, kalau harus membaca buku pelajaran yang gambarnya sedikit khan bosan bu...!

Hasil wawancara dengan Rima siswa kelas VII-B

1. Saya langsung masuk ke kelas jika sudah mendengar bel berbunyi dan menunggu guru datang. Kalau gurunya sudah datang saya baru menyiapkan alat tulis.

2. Kalau guru memberi kesempatan untuk bertanya saya diam saja, tapi kadang-kadang saya juga bertanya...! Soalnya saya kadang-kadang bingung yang mau saya tanyakan itu apa?
3. Saya selalu ingin menjawab pertanyaan yang diajukan oleh bu guru, tapi saya takut ditertawakan teman-teman dan saya nggak pede dengan jawaban saya...!
4. Segera mengerjakannya sendiri, karena itu adalah tugas sekolah dan harus dikumpulkan.
5. Kalau guru menerangkan saya mendengarkan dan mencatat, tapi kadang-kadang saya hanya mendengarkan saja dan nanti pinjam catatan punya teman.
6. Kalau ada tugas yang sulit saya biasanya mengerjakan bersama dengan teman-teman bu, seperti belajar kelompok.
7. Saya kalau pulang sekolah main sebentar trus ngaji bu, baru malam harinya saya belajar.
8. Saya senang kalau belajar pakai komik apalagi yang berwarna, khan selama ini guru Cuma nulis dipapan dan ceramah saja.

Hasil wawancara dengan Iman siswa kelas VII-B

1. Kalau bel sudah berbunyi saya biasanya nunggu di luar kelas dan kalau gurunya sudah datang baru masuk ke kelas.
2. Saya diam saja kalau guru memberi kesempatan untuk bertanya. Soalnya teman-teman pasti sudah banyak yang bertanya.
3. Saya sering nggak bisa menjawab kalau guru tanya sama saya, pernah menjawab sekali tapi trus ditertawakan teman-teman jadi saya malu bu...!
4. Kalau dapat tugas dikerjakan disekolah biasanya saya nunggu jawaban punya teman dan kadang-kadang kalau sudah waktunya dikumpulkan pekerjaan saya masih belum selesai bu...!
5. Komiknya bagus bu, tapi kalau saya sudah capek belajar ya ngobrol sama teman bu...!

6. Kalau ada tugas ekonomi yang sulit, saya lebih baik nyonto punya teman bu, khan nggak capek-capek mikir.
7. Saya baru belajar kalau diberi tugas yang mudah bu, daripada mikir sulit-sulit mendingan maen dan nonton TV saja.
8. Media komiknya bagus bu, saya baru kali ini membaca komik yang ceritanya pelajaran ekonomi sehingga saya suka sama pelajarannya dan mau memperhatikan.



HASIL OBSERVASI SEBELUM TINDAKAN

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	Skor untuk masing-masing indikator			
			I	II	III	IV
1.	6066	AMIRUL FIRDAUS ZULKIFLI	3	1	1	1
2.	6089	APRILIA PURNAMA SARI	3	3	1	2
3.	6092	AYU INGRAWATI	3	3	1	2
4.	6134	BAGUS RUDHON FIRMANIA	4	3	4	4
5.	5971	CYNDI MUSTIKA SARI	3	1	1	1
6.	6135	DANNY RACHMAN	2	1	1	1
7.	6118	DEVI AGUSTINE RAHMAWATI	3	2	2	2
8.	6044	DYKI ADE ARISTIAWAN	3	3	3	3
9.	6068	EDWINDYA HAYU IMAMI	4	3	3	4
10.	5996	ELOK WAHYUNINGTYAS	3	1	1	1
11.	6151	ENY SETIANING W	3	1	1	1
12.	6091	FATIMIYAH	3	3	3	3
13.	6042	GALIH ARYAWIRANATA T	3	1	1	1
14.	6167	HENDRIX FERNANDA	4	4	4	4
15.	6153	IDA KUMALASARI	3	2	2	3
16.	5973	IKA MARDIANA NOVITASARI	4	3	3	3
17.	6040	IMAN NUR BUANA	2	1	1	1
18.	6133	IMELDA MAULANI	3	2	2	3
19.	6000	INDRA BAYU BASKARA	4	4	4	4
20.	6016	KURNIA EKA MAULINDA	4	4	4	4
21.	6043	LINDA LASTRIANA L	3	1	1	1
22.	5997	MARISKA PURWATI	3	2	2	3
23.	6017	MERDY OPRASianto	3	3	2	4
24.	6093	NANANG BAHRUDIN RASYID	3	2	2	2
25.	6085	NATALIA LEONORA Y.L	2	1	1	1
26.	6168	NIMAS WULAN ASIH	3	3	3	4
27.	5999	NOVITA IRFIYANTI ACHMADA	3	2	2	2
28.	5970	PEGGY ANDREANTO	3	2	2	2
29.	6132	PENI KUSNITA	3	2	1	2
30.	5972	RACHEL KARINA TARIGAN	2	1	1	1
31.	5998	RAVI BACHTIAR Z	4	3	4	4
32.	5974	REZALIA DEBBY SAFITRY	3	2	2	2
33.	5979	RHIZAL DAUD PERMANA	3	2	2	2
34.	6018	RHOMA SUBHAHERI	2	1	1	1
35.	6051	RIDWAN KHOLID A	3	2	2	2
36.	6015	RIMA ULFA FAHRA	4	3	3	3
37.	5995	RINI AGUSTIN PUTRI	2	1	1	1
38.	6067	RITA ANGGRAENI	3	2	2	2
39.	6120	RIZKA YOLINDI KUSUMA	3	1	1	1
40.	6019	SEPTIANGGA MAULANA P	4	3	4	4
41.	6041	ULY FATMAWATI	3	2	2	2
42.	6183	VISTA DWI YOLANDA	3	3	3	3
43.	6119	WAHYU ROMANTO	3	2	2	2
44.	6115	WIA RASTRA S	2	1	1	1
45.	6131	YOSY SURYAWAN	4	4	4	4
46.	6065	YOVIE SUMAJAYA	3	4	4	2
47.	6094	YULIYANA SETYOWATI	3	2	2	2
48.	6117	YUSUF AKBAR SYAHRONY	2	1	1	1

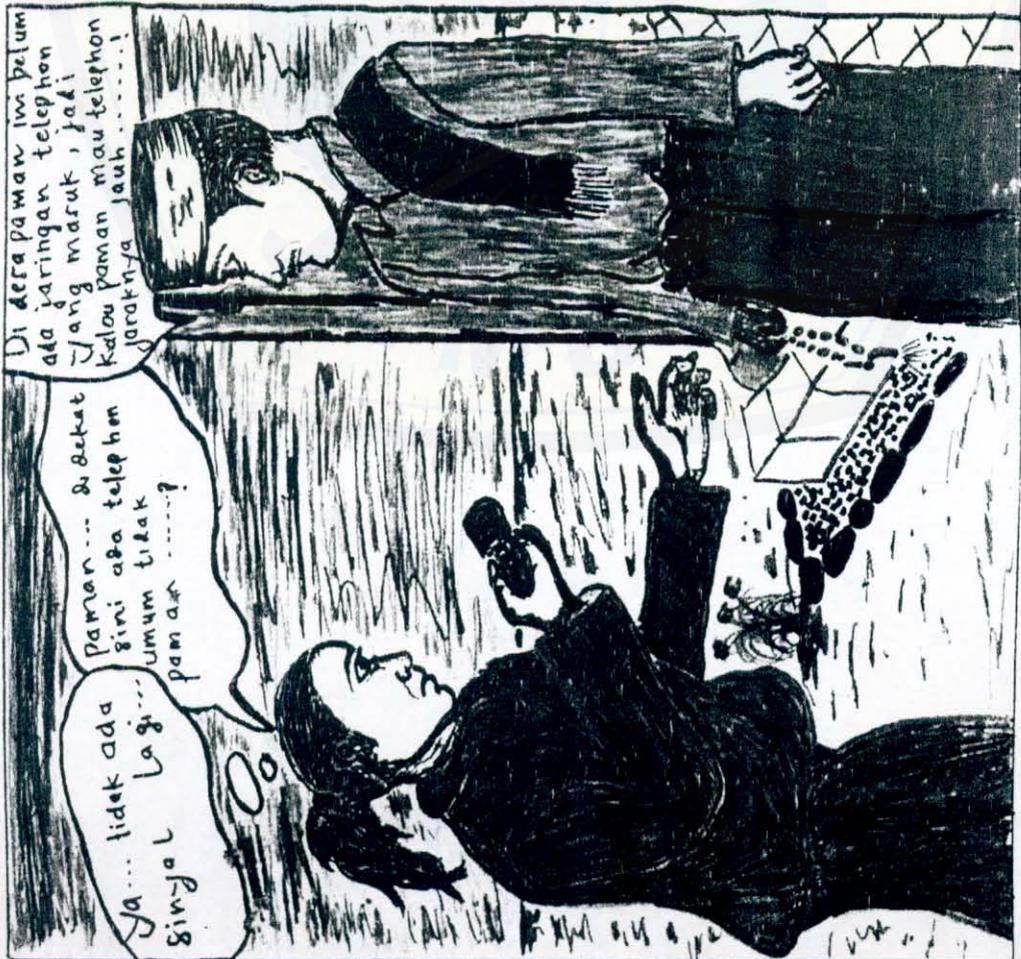
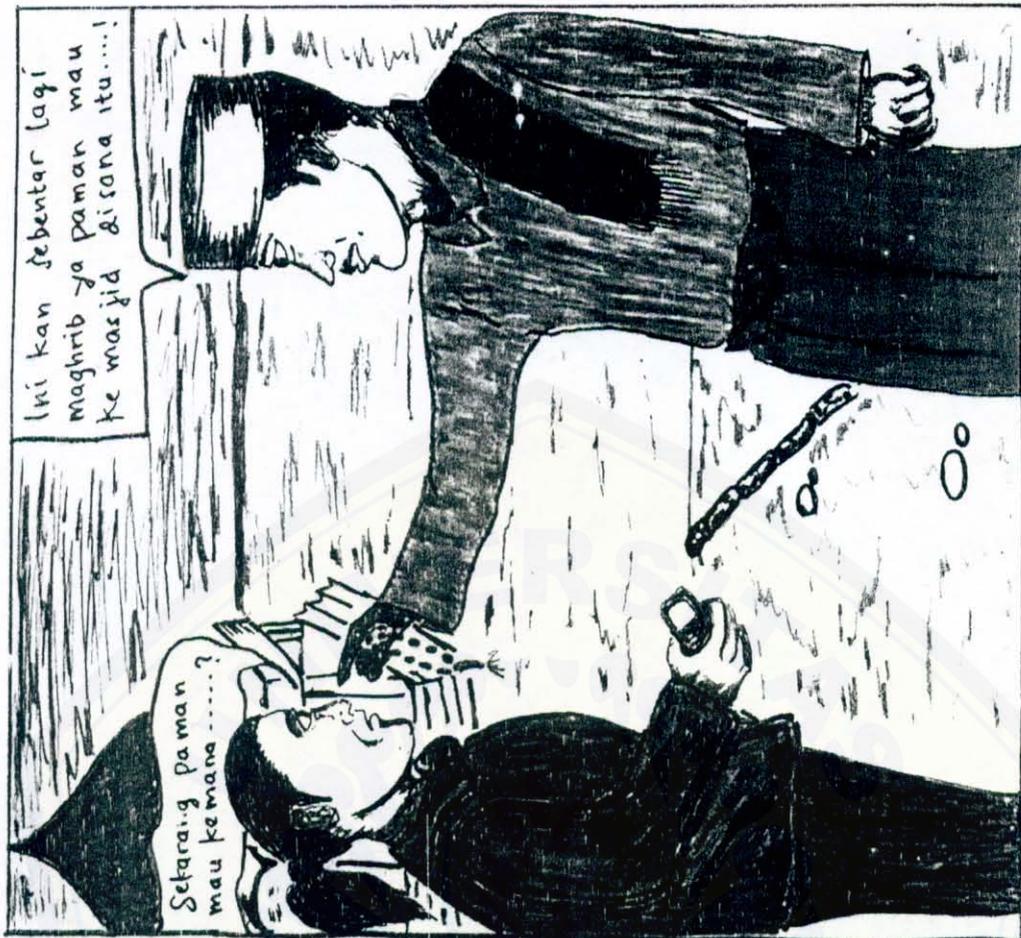
HASIL OBSERVASI SETELAH TINDAKAN I

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	Skor untuk masing-masing indikator			
			I	II	III	IV
1.	6066	AMIRUL FIRDAUS ZULKIFLI	3	1	1	3
2.	6089	APRILIA PURNAMA SARI	3	3	3	2
3.	6092	AYU INGGRAWATI	3	3	2	3
4.	6134	BAGUS RUDHON FIRMANIA	4	4	4	4
5.	5971	CYNDI MUSTIKA SARI	3	3	4	1
6.	6135	DANNY RACHMAN	2	2	1	3
7.	6118	DEVI AGUSTINE RAHMAWATI	4	4	2	2
8.	6044	DYKI ADE ARISTIAWAN	4	4	4	3
9.	6068	EDWINDYA HAYU IMAMI	4	4	4	4
10.	5996	ELOK WAHYUNINGTYAS	3	3	3	3
11.	6151	ENY SETIANING W	3	3	1	1
12.	6091	FATIMIYAH	4	4	4	3
13.	6042	GALIH ARYA WIRANATA T	3	3	3	3
14.	6167	HENDRIX FERNANDA	4	4	4	4
15.	6153	IDA KUMALASARI	4	2	4	3
16.	5973	IKA MARDIANA NOVITASARI	4	3	4	3
17.	6040	IMAN NUR BUANA	2	1	1	2
18.	6133	IMELDA MAULANI	3	2	3	3
19.	6000	INDRA BAYU BASKARA	4	4	4	4
20.	6016	KURNIA EKA MAULINDA	4	4	4	4
21.	6043	LINDA LASTRIANA L	3	3	1	3
22.	5997	MARISKA PURWATI	4	4	3	3
23.	6017	MERDY OPRASianto	3	4	4	4
24.	6093	NANANG BAHRUDIN RASYID	4	2	3	2
25.	6085	NATALIA LEONORA Y.L	3	3	2	3
26.	6168	NIMAS WULAN ASIH	4	4	4	4
27.	5999	NOVITA IRFIYANTI ACHMADA	3	2	3	3
28.	5970	PEGGY ANDREANTO	3	2	4	3
29.	6132	PENI KUSNITA	3	3	3	3
30.	5972	RACHEL KARINA TARIGAN	2	1	2	2
31.	5998	RAVI BACHTIAR Z	4	3	4	4
32.	5974	REZALIA DEBBY SAFITRY	3	2	3	3
33.	5979	RHIZAL DAUD PERMANA	3	3	4	3
34.	6018	RHOMA SUBHAHERI	3	3	2	1
35.	6051	RIDWAN KHOLID A	3	2	4	2
36.	6015	RIMA ULFA FAHRA	4	3	3	3
37.	5995	RINI AGUSTIN PUTRI	3	1	3	2
38.	6067	RITA ANGGRAENI	3	2	4	3
39.	6120	RIZKA YOLINDI KUSUMA	3	3	1	1
40.	6019	SEPTIANGGA MAULANA P	4	4	4	4
41.	6041	ULY FATMAWATI	3	3	3	3
42.	6183	VISTA DWI YOLANDA	4	4	4	3
43.	6119	WAHYU ROMANTO	3	3	3	2
44.	6115	WIA RASTRA S	3	3	1	3
45.	6131	YOSY SURYAWAN	4	4	4	4
46.	6065	YOVIE SUMAJAYA	4	4	4	2
47.	6094	YULIYANA SETYOWATI	4	4	3	3
48.	6117	YUSUF AKBAR SYAHRONY	2	1	3	2

HASIL OBSERVASI SETELAH TINDAKAN II

NO	NO INDUK	NAMA SISWA	Skor untuk masing-masing indikator			
			I	II	III	IV
1.	6066	AMIRUL FIRDAUS ZULKIFLI	3	2	2	3
2.	6089	APRILIA PURNAMA SARI	4	3	4	3
3.	6092	AYU INGGRAWATI	4	4	3	3
4.	6134	BAGUS RUDHON FIRMANIA	4	4	4	4
5.	5971	CYNDI MUSTIKA SARI	3	4	4	2
6.	6135	DANNY RACHMAN	2	4	2	3
7.	6118	DEVI AGUSTINE RAHMAWATI	4	4	3	3
8.	6044	DYKI ADE ARISTIAWAN	4	4	4	3
9.	6068	EDWINDYA HAYU IMAMI	4	4	4	4
10.	5996	ELOK WAHYUNINGTYAS	3	3	4	4
11.	6151	ENY SETIANING W	4	4	2	2
12.	6091	FATIMIYAH	4	4	4	4
13.	6042	GALIH ARYAWIRANATA T	3	4	3	3
14.	6167	HENDRIX FERNANDA	4	4	4	4
15.	6153	IDA KUMALASARI	4	2	4	3
16.	5973	IKA MARDIANA NOVITASARI	4	3	4	4
17.	6040	IMAN NUR BUANA	3	2	2	2
18.	6133	IMELDA MAULANI	4	4	3	3
19.	6000	INDRA BAYU BASKARA	4	4	4	4
20.	6016	KURNIA EKA MAULINDA	4	4	4	4
21.	6043	LINDA LASTRIANA L	3	3	4	4
22.	5997	MARISKA PURWATI	4	4	4	3
23.	6017	MERDY OPRASianto	3	4	4	4
24.	6093	NANANG BAHRUDIN RASYID	4	2	4	2
25.	6085	NATALIA LEONORA Y.L	3	3	3	3
26.	6168	NIMAS WULAN ASIH	4	4	4	4
27.	5999	NOVITA IRFIYANTI ACHMADA	3	4	3	4
28.	5970	PEGGY ANDREANTO	4	4	4	3
29.	6132	PENI KUSNITA	3	3	4	4
30.	5972	RACHEL KARINA TARIGAN	2	2	3	3
31.	5998	RAVI BACHTIAR Z	4	4	4	4
32.	5974	REZALIA DEBBY SAFITRY	4	2	3	4
33.	5979	RHIZAL DAUD PERMANA	3	4	4	4
34.	6018	RHOMA SUBHAHERI	4	3	3	2
35.	6051	RIDWAN KHOLID A	3	4	4	3
36.	6015	RIMA ULFA FAHRA	4	3	3	4
37.	5995	RINI AGUSTIN PUTRI	4	2	4	2
38.	6067	RITA ANGGRAENI	4	4	4	4
39.	6120	RIZKA YOLINDI KUSUMA	4	3	2	2
40.	6019	SEPTIANGGA MAULANA P	4	4	4	4
41.	6041	ULY FATMAWATI	3	3	4	3
42.	6183	VISTA DWI YOLANDA	4	4	4	4
43.	6119	WAHYU ROMANTO	4	3	4	3
44.	6115	WIA RASTRA S	3	3	2	4
45.	6131	YOSY SURYAWAN	4	4	4	4
46.	6065	YOVIE SUMAJAYA	4	4	4	2
47.	6094	YULIYANA SETYOWATI	4	4	4	3
48.	6117	YUSUF AKBAR SYAHRONY	3	2	4	3





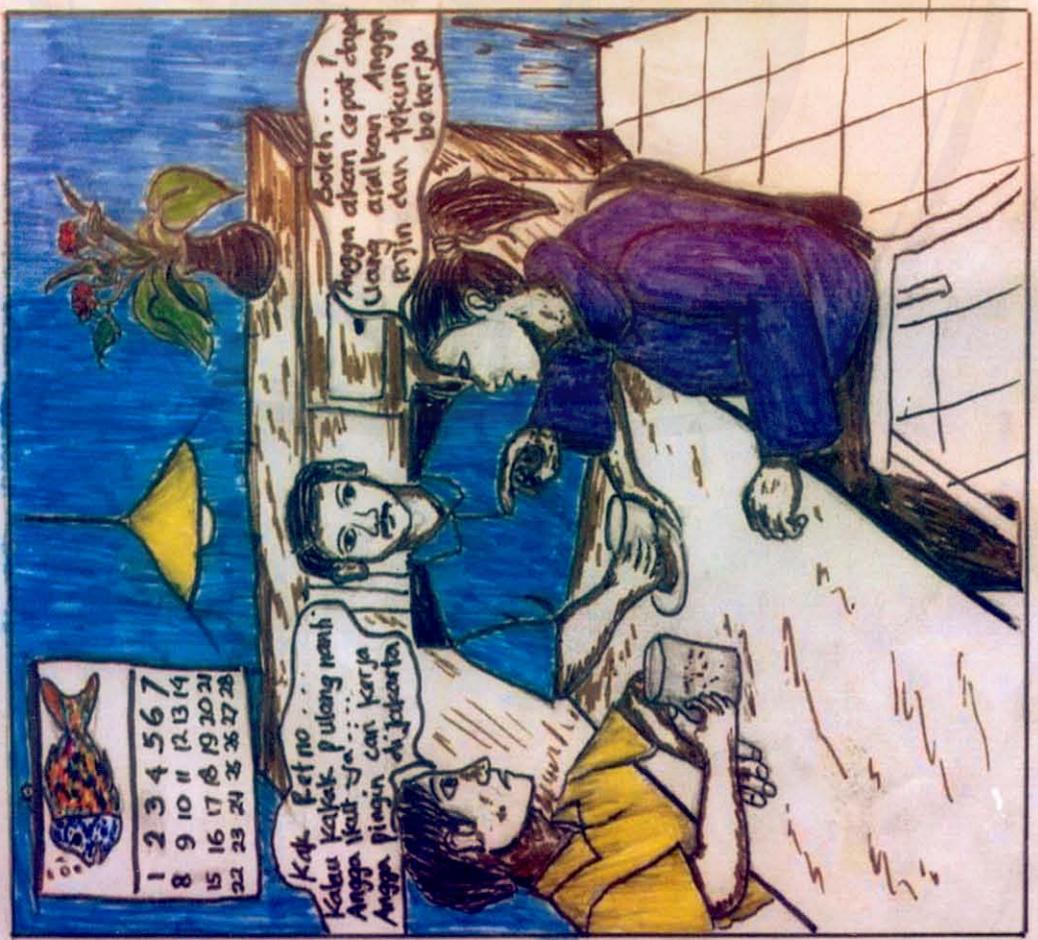
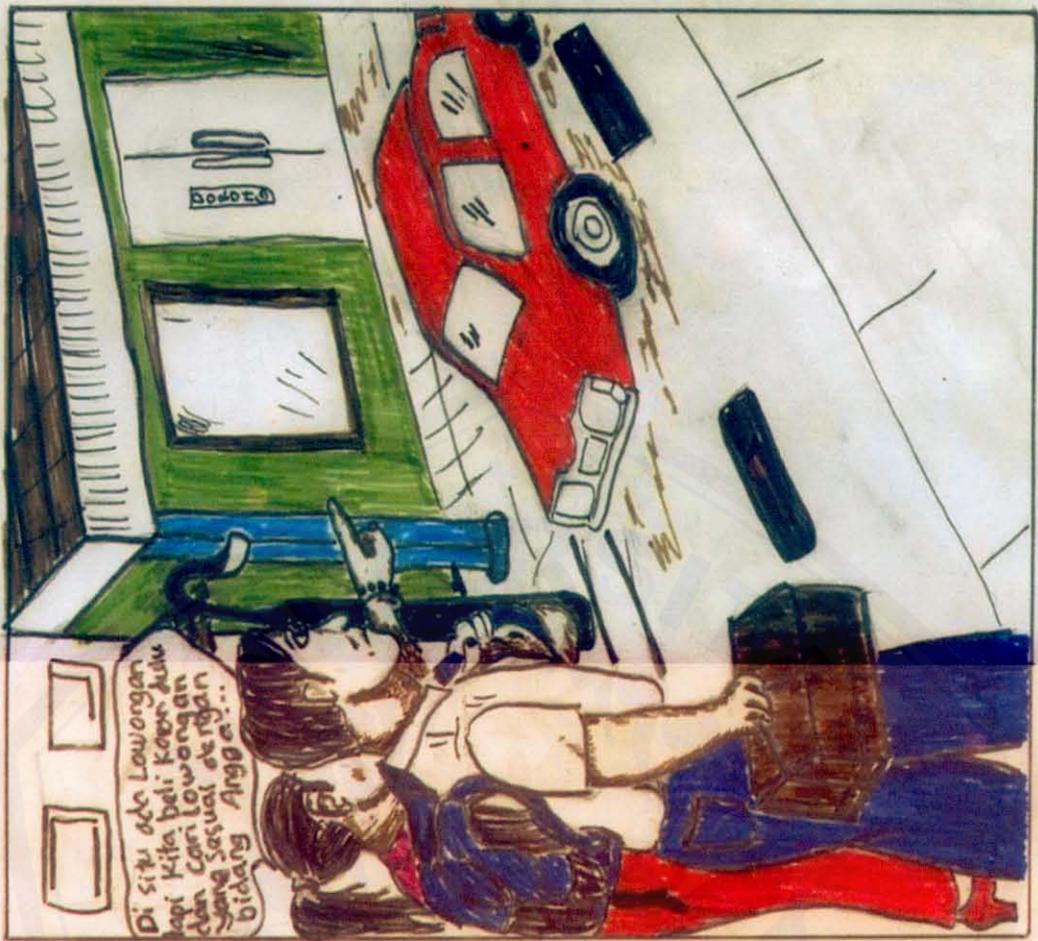


















DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. Kalimantan III/3 kampus Tegalbotyo Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 2: 4 3 7 /J25.1.5/PL5/2004
Perihal : Ijin Penelitian

Jember, 26 Juli 2004

Kepada. : Yth. Sdr. Kepala SLTP Negeri 4 Jember
di
Jember

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa, Mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Endah Kuswantini

N I M : 990210301149

Jurusan/Program Studi : IPS / Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi penelitian di lembaga saudara dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah dan Media Komik

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas I-C SLTP Negeri 4 Jember Semester I Tahun Ajaran 2004/2005 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Masalah Ekonmi yang Dihadapi Manusia)”

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

a.n Dekan,
Pembantu Dekan I


Drs. H. Misno AL, M.Pd
NIP. 130 937 191



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
 DINAS PENDIDIKAN
SMP 4 JEMBER
 Jl. Nusa Indah 14 Telp. 0331-485525 Jember

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 087 /421.3/436.318/ 2004

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Jember, menerangkan dengan Sebenarnya bahwa :

N a m a : ENDAH KUSWANTINI
 N I M : 990210301149
 Fakultas / Jurusan : FKIP UNEJ / IPS (Pendidikan Ekonomi)

Telah melaksanakan penelitian di SMP 4 Jember, dengan judul
 “ *UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH DAN MEDIA KOMIK (Studi kasus pada siswa kelas 7C SMP 4 Jember semester I (satu) tahun ajaran 2004/2005, pada mata pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Kebutuhan Mamsia dan Keterbatasan Sumber Daya)* ”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 19 Agustus 2004

K E P A L A

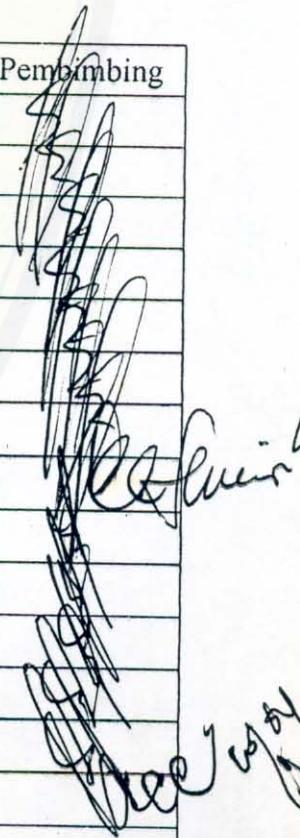
SMP 4
 SEKOLAH MENENGAH
 PERTAMA NEGERI
 JEMBER

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : ENDAH KUSWANTINI
 NIM/Angkatan : 990 210 301 149 / 1999
 Jurusan/Prog. Studi : P.PS. / PENDIDIKAN EKOTOMI
 Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
 DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH DAN
 MEDIA KOMIK
 Pembimbing I : Drs. UMAR HMS M.Si
 Pembimbing II : Dra. MURTIMINGSIH

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T Pembimbing
1	Rabu / 18 - 3 - 09	Judul, Matrik	
2	Selasa / 30 - 3 - 09	Bab I	
3	Senin / 12 - 4 - 09	Bab I	
4	Selasa / 20 - 4 - 09	Bab I	
5	Selasa / 27 - 4 - 09	Bab II, III	
6	Selasa / 4 - 5 - 09	Bab II, III	
7	Selasa / 11 - 5 - 09	Bab II, III, Lembar observasi & wawancara	
8	Selasa / 18 - 5 - 09	ACC SEMIPIR	
9	Kamis / 22 - 7 - 09	Bab III, Lembar observasi	
10	Kamis / 29 - 7 - 09	Bab III, bab IV	
11	Kamis / 27 - 8 - 09	Bab IV	
12	Senin / 30 - 8 - 09	Bab IV, V	
13	Jum'at / 3 - 9 - 09	Bab V dan Abstrak	
14	Jum'at / 10 - 9 - 09	ACC UJIAN	
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : ENDAH KUSWATIYANI
 NIM/Angkatan : 990 210 301 199
 Jurusan/Prog. Studi : PIPS / PENDIDIKAN EKONOMI
 Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
 DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH DAN
 MEDIA KOMIK
 Pembimbing I : Drs. UMAR HMS, M.Si
 Pembimbing II : Dra. MURTIMINGSIH

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T. T Pembimbing
1	Kamis / 19-3-09	Judul, Matrik	√
2	Kamis / 15-4-09	Bab I	√
3	Jum'at / 23-4-09	Bab I	√
4	Jum'at / 7-5-09	Bab II, III	√
5	Jum'at / 14-5-09	Bab II, III. lembar observasi & wawancara	√
6	Selasa / 18-5-09	ACC SEMINAR	Acc. Seminal
7	Jum'at / 23-7-09	Bab III, lembar observasi	√
8	Sabtu / 31-7-09	Bab III	√
9	Sabtu / 20-8-09	Bab IV	√
10	Selasa / 31-8-09	Bab IV, V	√
11	Sabtu / 4-9-09	Bab IV, V	√
12	Selasa / 7-9-09	Bab V, Abstrak	√
13	Sabtu / 11-9-09	Abstrak dan Lampiran - lampiran	√
14	Rabu / 15-9-09	ACC UJIAN	√
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi